

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu “suatu pendekatan yang lebih melakukan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ummi yang mengajar taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah dan para mahasantri wati yang tinggal di sana.

¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2012), Cet. Ke-21, h. 260

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabet, 2012), h. 283

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembinaan akhlak para penghafal al-Qur'an dalam kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin. Adapun ruang lingkupnya meliputi: langkah-langkahnya, jenis metode yang digunakan, cara penerapannya, serta kekurangan dan kelebihanannya. Disamping itu dikaji pula tentang faktor pendukung dan penghambat dalam rangka pembinaan akhlak para penghafal al-Qur'an dalam kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jalan Jenderal A. Yani km 4,5 RT 35 NO 24 Gg. Amanah Kelurahan Pekapuran Raya Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

- 1) Pembinaan akhlak para penghafal Al-Qur'an dalam kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin yang meliputi:

- a) Taklim
 - b) Amanat dan motivasi
 - c) Khidmat
 - d) Kegiatan Sosial
 - e) Adab dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Pembinaan akhlak para penghafal Al-Qur'an dalam di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan diatas berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi seperti :

- a) Data mengenai sejarah singkat asrama tahfidz.
- b) Visi dan misi asrama tahfidz.
- c) Struktur asrama tahfidz.
- d) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Data-data yang tersebut diatas, akan diperoleh dari tiga sumber, yaitu responden, informan, dan dokumentasi.

Informan adalah orang yang memberikan informasi terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah ustadz/ah yang mengajar taklim di asrama tahfidz .

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan berkenaan dengan objek penelitian. Yang menjadi responden dalam

penelitian ini adalah mahasantri wati yang tinggal atau mengikuti kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

Dokumentasi adalah catatan dan arsip akademik kamahasantriwatian di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan dalam pembinaan akhlak di asrama tahfidz siti khadijah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴ Tujuan teknik ini agar dapat mengumpulkan data mengenai: kegiatan taklim, amanat dan motivasi, khidmat, kegiatan sosial dan adab membaca dan

³Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), h.149.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bnadung: CV Pustaka setia, 2011), h.173

Menghafal al-Qur'an. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak melalui kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk menunjang teknik-teknik lain dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Tujuan teknik ini untuk mengumpulkan data penunjang, seperti data mengenai sejarah singkat Asrama, Visi dan Misi Asrama, Struktur Asrama, Foto-foto serta catatan-catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengambilan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data pokok</p> <p>a) Data mengenai pembinaan akhlak para penghafal Al-Qur'an di asrama tahfidz siti khadijah banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Taklim 2) Adab Menghafal al qur'an 3) Nasihat 4) Berkhidmah 5) Kegiatan sosial 	Informan dan Responden	Wawancara dan dokumentasi
	<p>b) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak para penghafal Al-Qur'an dalam kegiatan taklim di Asrama Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keadaan ustadz/ah 2) Keadaan mahasantri wati 3) Waktu dan 	Informan dan Responden	Wawancara dan dokumentasi

	4) Lingkungan		
2.	<p>Data penunjang</p> <p>Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data mengenai sejarah singkat asrama. 2) Visi dan misi asrama. 3) Struktur asrama. 4) Keadaan asrama, sarana dan prasarana 	Informan	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengolahan data adalah:

1. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali data yang terkumpul, apakah sudah lengkap atau belum.
2. Koding, yaitu memberi kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklasifikasikan hasil catatan yang di peroleh dalam, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
3. Klasifikasian yaitu mengelompokkan hasil data yang di peroleh sesuai dengan jenis data yang di peroleh.
4. Interpretasi Data; tehnik ini digunakan untuk menafsirkan data yang telah diolah melalui presentasi.⁵

⁵Ihyanul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 13

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang akan penulis lakukan untuk mengecek kevalidan data yang penulis peroleh ketika pelaksanaan penelitian nanti. Teknik tersebut antara lain :

1. Triangulasi

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada

perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.⁶

2. Member Chek

Yaitu melakukan diskusi lanjutan terhadap informan mengenai data yang telah didapat, apakah data tersebut sudah valid dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya.⁷

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan tehnik pengolahan, data tersebut selanjutnya di sajikan melalui pendekatan Diskriptif Kualitatif murni yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, analisis data di gunakan dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya. Untuk ini penulis menggunakan analisis data dengan metode Induktif yaitu menarik kesimpulan bertolak dari kenyataan khusus yang ada pada responden menuju kesimpulan umum.⁸

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya). h. 178.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya). h. 179.

⁸Ihyanul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 15.

I. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur yang penulis lakukan, adalah :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan di lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan dan penganalisisan data
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing.
 - c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang